

Literature Review: Peran Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di Sekolah Dasar

Awalina Barokah¹, Menilawati Zalukhu², Holiva³

^{1,2,3} Universitas Pelita Bangsa

e-mail: awalina.barokah@pelitabangsa.ac.id¹, menilawatizalukhu17@gmail.com²,
kholifahtunisa03@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran media pembelajaran digital dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa di sekolah dasar. Latar belakang dari penelitian ini yaitu Keterampilan berpikir kritis sangat penting untuk dikembangkan sejak dini, agar siswa mampu menganalisis dan memecahkan masalah dengan baik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian literatur dengan mengkaji berbagai sumber informasi, seperti jurnal ilmiah dan artikel ilmiah sekitar lima artikel. Hasil analisis Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital, seperti aplikasi interaktif, video edukatif, dan platform pembelajaran online, quiziz, yang dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif. Kesimpulan Media digital memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan interaksi, dan memberikan akses ke berbagai sumber informasi yang mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis.

Kata kunci: *Media Pembelajaran Digital, Sekolah Dasar, Pembelajaran Interaktif, Teknologi Pendidikan.*

Abstract

This research aims to analyze the role of digital learning media in improving students' critical thinking skills in elementary schools. The background to this research is that critical thinking skills are very important to develop from an early age, so that students are able to analyze and solve problems well. This research uses literature research methods by examining various sources of information, such as scientific journals and about five scientific articles. The results of the research analysis show that the use of digital learning media, such as interactive applications, educational videos, and the online learning platform, Quiziz, can create a more interesting and effective learning experience. Conclusion Digital media allows students to be actively involved in the learning process, increases interaction, and provides access to various sources of information that support the development of critical thinking skills.

Keywords : *Digital Learning Media, Critical Thinking Skills, Elementary School, Interactive Learning, Educational Technology*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah cara terbaik untuk mempersiapkan generasi berikutnya untuk menghadapi perubahan dan perkembangan yang terjadi di era globalisasi (Nurfadillah et al., 2021). Pendidikan telah menjadi fokus utama dalam menghadapi perubahan global yang cepat, terutama dengan terobosan teknologi yang terus berkembang seperti pada era 4.0 saat ini (Putra & Pratama, 2023). Maka dari itu, pendidikan harus dilakukan dengan benar agar generasi berikutnya memiliki sumber daya manusia yang baik dan siap menghadapi tantangan di masa mendatang.

Pendidikan yang efektif mulai dari jenjang sekolah dasar sangat penting untuk menanamkan yang namanya pengetahuan dan keterampilan dasar siswa. Dimana proses pembelajaran tersebut tidak akan terlepas dari kehadiran dan keterlibatan Media pembelajaran, dan juga metode yang akan berdampak terhadap kemampuan serta hasil belajar siswa

Pembelajaran media digital juga salah satu yang dapat memberikan dampak positif pada kemampuan berpikir kritis siswa. Karena Media digital dapat membantu siswa untuk memahami materi yang di sampaikan dengan lebih baik dan memperluas sumber belajar mereka.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Namun, penggunaan media digital juga memiliki dampak negatif, seperti kecanduan internet dan masalah privasi. Oleh karena itu, penggunaan media digital dalam pembelajaran harus dilakukan dengan bijak dan memperhatikan dampak positif dan negatifnya.

Pada perinsipnya media pembelajaran digital merupakan semua sumber daya berbasis komputer dan internet yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah ataupun menyajikan informasi dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian cakupan media digital menjadi sangat luas, melibatkan berbagai bentuk teknologi digital dan teknologi informasi.

(Susanto & Akmal, 2019) Pengembangan kemampuan berpikir kritis dapat dilakukan melalui pemanfaatan media pembelajaran, yaitu media digital. Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan abad 21 yang diperlukan peserta didik dalam memecahkan masalah di kehidupan nyata. Karena Media digital adalah media pembelajaran yang menerapkan pemanfaatan teknologi, informasi, dan komunikasi. Pada kesempatan ini, kita akan membahas lebih lanjut tentang pemanfaatan media digital dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di sekolah dasar.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan literatur. Metode penelitian ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mereview, mengevaluasi dan menginterpretasikan semua penelitian yang tersedia, sejalan dengan penelitian (Nafisah et al., 2023), jurnal-jurnal yang ada ditelaah dan diidentifikasi secara sistematis dengan menggunakan metode ini.

Penelitian ini diawali dengan pengumpulan data, yang dilakukan dengan mengumpulkan semua penelitian yang berkaitan dengan masalah pembelajaran media pembelajaran, menganalisis data dalam artikel dan membuat kesimpulan. Peneliti mengumpulkan artikel jurnal dari Google Scholar, Research Gate, SINTA, DOAJ, dan Scopus. Selanjutnya, peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan analisis yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tinjauan literature yang menggabungkan beberapa penelitian sebelumnya, terbukti bahwa media digital dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dimana penerapan media digital secara efektif mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Pembelajaran menjadi lebih praktis dan efisien ketika media digital dikemas dengan teknologi, karena sifatnya yang portable dan dapat digunakan secara bersamaan atau secara mandiri dan kapan saja.

Tabel 1. Analisis peran media digital dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di sekolah dasar

No	Nama Artikel	Penulis	Hasil Analisis Artikel
1	Pengaruh penggunaan media Augmented Reality Berbasis Android Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Sekolah Dasar	Andriani, M. W., & Ramadani, A. (2022)	Augmented Reality dapat membuat konsep IPA yang abstrak menjadi konkret. AR dapat merealisasikan dunia virtual menjadi dunia nyata, sehingga penerapan AR dalam pembelajaran IPA dapat membantu siswa menemukan konsep secara mandiri. Media Augmented Reality memiliki pengaruh sebesar 75% dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis.
2	Penggunaan Media Quiziz Sebagai Sarana	Rastal, J. A., Faiz, A., & Septiani, L. (2022)	Penggunaan media website permainan edukatif dalam pembelajaran online dengan media quizizz dapat mendorong berpikir

	Pengembangan Berpikir Kritis Siswa		kritis siswa dan mampu meningkatkan daya ingat siswa saat pembelajaran daring. Mengenai penilaian dampak Quizizz terhadap pemikiran kritis siswa, ditegaskan bahwa siswa menghadapi tantangan dalam menjawab pertanyaan pada platform Quizizz karena alokasi waktu yang terlalu singkat. Meskipun demikian, waktu yang singkat ini dapat dimanfaatkan untuk mengasah kemampuan berpikir kritis siswa sehingga mereka dapat mengingat materi yang telah dijelaskan oleh guru dengan lebih detail (Arif et al., 2022).
3	Media digital dalam meningkatkan keterampilan berfikir kritis pembelajaran IPA siswa sekolah dasar	Elsah wahyunu, yanti fitria 2023	Media digital adalah media pembelajaran yang menerapkan pemanfaatan teknologi, infirmasi dan komunikasi. Media digital dalam pemebelajaran ipa memiliki manfaat, yaitu mengefektifkan tercapainya tujuan pembelajaran ipa, menarik perhatian belajar peserta didik dapat memudahkan peserta didik dalam memahami konsep materi yang sulit atau abstrak, serta mengembangkan kecepatan 4C, salah satunya dalam kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran ipa di sekolah dasar antara lain seperti video, prosentasi power point,e-book,flipbook dll.
4	Media digital adalah media pembelajaran yang menerapkan pemanfaatan teknologi, infirmasi dan komunikasi. Media digital dalam pemebelajaran ipa memiliki manfaat, yaitu mengefektifkan tercapainya tujuan pembelajaran ipa, menarik perhatian belajar peserta didik dapat memudahkan peserta didik dalam memahami konsep materi yang sulit atau abstrak, serta mengembangkan kecepatan 4C, salah satunya dalam kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran ipa di sekolah dasar antara lain seperti video,	Fadillah, M., Selegi, S. F., & Ayurahcma wati, P. (2022)	Media video animasi merupakan media yang berisi kumpulan gambar yang diolah menjadi media gerak dan audio sehingga tampak hidup dan nyata serta mengandung pesan pembelajaran di dalamnya (Saleh, 2021). Media video animasi dimasukkan ke dalam pendidikan sains, materi pelajaran yang disajikan dalam bentuk objek dengan sifat yang sesuai mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif, mengungkapkan pendapat dengan menggunakan alasan yang logis, berkontribusi pada lingkungan kelas yang hidup dan penuh warna. Kemampuan berpikir kritis siswa kelas lima SD mengenai sifat-sifat benda dalam bentuk objek dipengaruhi oleh video animasi. Hal ini didukung dengan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil post-test sebesar 62% dibandingkan dengan nilai pre-test.

prosentasi power
point,e-book,flipbook
dll.

Jenis media digital yang digunakan dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa

Hasil dari data yang telah dikemukakan ditemukan beberapa media digital yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, sebagai berikut:

Sebuah tinjauan literatur yang relevan mengungkapkan bahwa media Augmented Reality (AR), sebuah inovasi teknologi, dapat berfungsi sebagai alat pendidikan. Dengan mengintegrasikan objek virtual ke dalam lingkungan fisik, teknologi ini memungkinkan pengguna untuk mengintegrasikan objek virtual dengan dunia fisik. Media ini juga merupakan salah satu media yang memberikan salah satu kesempatan kepada siswa untuk mengamati penjelasan guru tentang materi pembelajaran yang sedang mereka pelajari. Selain itu, media video animasi, sebuah media pendidikan, terdiri dari kompilasi gambar yang telah diproses untuk memungkinkan penyimpanan pesan pembelajaran dan menghasilkan gerakan dan suara yang terdengar realistis. Dan juga media ini juga dapat memungkinkan siswa sekolah dasar untuk melihat dan mendengarkan materi yang menarik bagi mereka. Dimana kemampuan berpikir kritis siswa dapat ditingkatkan melalui penggunaan grafis digital.

Penelitian ini juga memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rachmadtullah, 2015) karena memiliki variabel yang sama yaitu kemampuan berpikir kritis, menurutnya kemampuan berpikir kritis adalah sebuah proses terarah dan jelas yang digunakan untuk memecahkan masalah, menganalisis suatu argumen maupun mengkonstruksi pengetahuan dalam rangka meningkatkan pengetahuan yang dimiliki.

Media Wordwall menjadi salah satu media yang dapat membantu siswa sekolah dasar, yaitu dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka. Dengan menggunakan media ini, guru dapat memastikan siswa tidak bosan dengan materi yang telah disampaikan selama permainan.

Pada saat diskusi penilaian, guru juga dapat menggunakan Quizizz untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa. Perhitungan waktu yang cepat dalam media ini dapat membuat siswa kesulitan dalam menjawab pertanyaan. Oleh sebab itu, dengan perhitungan waktu yang cepat dapat mengajarkan siswa untuk berpikir kritis dan merangsang ingatan mereka terhadap apa yang telah dijelaskan oleh guru. Jadi disini kita dapat menyimpulkan bahwa bahwa dampak dari komik dan kuis digital adalah yang paling signifikan dibandingkan dengan media digital lainnya dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

Di sekolah dasar, kemampuan berpikir kritis siswa perumusan masalah, analisis, dan penyelesaian masalah, selain evaluasi pembelajaran belum dikembangkan secara memadai. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan pertumbuhan kemampuan berpikir kritis siswa selama proses pembelajaran, pendidik harus menerapkan pendekatan pedagogis yang sesuai dan mengkoordinasikan kesempatan belajar yang inovatif. Jadi kita sebagai seorang guru harus pintar dalam Pemilihan media yang tepat dapat membantu pertumbuhan kemampuan berpikir kritis siswa.

Dalam arti luas, perkembangan dapat mencakup keseluruhan proses di mana potensi seseorang dimodifikasi untuk memungkinkan munculnya kualitas, sifat, dan karakteristik baru. Oleh karena itu, sangat penting bagi seorang guru untuk memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip dasar perkembangan siswa, yang terdiri dari elemen-elemen berikut: seperti korelasi antara perkembangan dan perubahan, evaluasi perubahan selanjutnya dalam kaitannya dengan perubahan awal, korelasi antara perkembangan dan proses pematangan selama proses pembelaja

SIMPULAN

Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu kemampuan yang dibutuhkan siswa untuk memecahkan permasalahan di dunia nyata. Media pembelajaran, khususnya media digital dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Media digital merupakan

salah satu media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi. Penggunaan media digital dalam pembelajaran memiliki beberapa manfaat, antara lain meningkatkan efektivitas tercapainya tujuan pembelajaran, menarik minat siswa saat pembelajaran, memudahkan siswa dalam memahami konsep muatan materi yang sulit atau abstrak, serta meningkatkan kecakapan 4C, salah satunya yakni kemampuan berpikir kritis. Berbagai bentuk media digital inovasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran di sekolah. Media digital yang paling berpengaruh dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar di antara media lainnya adalah media quizizz dan media komik digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, M. W., & Ramadani, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Augmented Reality Berbasis Android Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Sekolah Dasar. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(2), 567–576. <https://doi.org/10.58258/jupe.v7i2.3849>
- Anisa, R. F., Sujana, A., & Julia, J. (2023). Pengaruh Komik Digital Dalam Meningkatkan Penguasaan Konsep Dan Daya Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 121. https://doi.org/10.31602/muallimu_na.v9i1.12643
- Aprilia, T. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Sains Flipbook Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 14(1), 10–21. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v14i1.32059>
- Elsa Wahyuni and Yanti Fitria, 'Media Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pembelajaran Ipa Siswa Sekolah Dasar', *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8.1 (2023), pp. 5116–26, doi:10.23969/jp.v8i1.8615.
- Fatahullah, M. M. (2016). Pengaruh Media Pembelajaran Dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 237–252.
- Hajar, S., & Fitria, Y. (2022). Efektifitas Penggunaan Modul Digital Berbasis Model PBL terhadap Penguasaan Konsep IPA Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4480–4488. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2808>
- Haryadi, R., Prihatin, I., Oktaviana, D., & Herminovita, H. (2022). Pengembangan Media Video Animasi Menggunakan Software Powtoon Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *AXIOM : Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 11(1), 11. <https://doi.org/10.30821/axiom.v11i1.10339>
- Jira Rastal and others, 'EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN Penggunaan Media Quiziz Sebagai Sarana Pengembangan Berpikir Kritis Siswa', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4.1 (2022), pp. 201–10 < <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1804>>.
- Miranti Widi Andriani and Amelia Ramadani, 'The Effect of Using Android-Based Augmented Reality Media on Critical Thinking Skills of Elementary School Class Students.', *JUPE : Jurnal of Mandala Education*, 7.2 (2022), pp. 567–76 <<https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JUPE/article/view/3849/2863>>.
- Mutiara Fadillah, Susanti Faipri Selegi, and Puji Ayurahcmawati, 'Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Sifat-Sifat Wujud Benda Kelas V SD', *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 4.2 (2022), pp.336-45, doi:10.37216/badaa.v4i2.640.